

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPAS KELAS 3**

Alvionita Moha¹, Sandi Budiana²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Pakuan
¹alvionitam03@gmail.com

ABSTRACT

Based on the study conducted at SDN Layungsari 2, this research investigates the use of learning media to enhance third-grade students' conceptual understanding of Natural and Social Sciences (IPAS). The primary issue identified is the difficulty faced by students in grasping core concepts due to traditional teaching methods that rely heavily on lectures without engaging media. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of various learning media in improving students' comprehension of IPAS concepts. A qualitative approach was employed, utilizing observations, interviews, and document analysis to gather data from both students and teachers. The participants of this study were third-grade students at SDN Layungsari 2. The data was analyzed thematically to identify patterns and insights related to the use of learning media. The findings reveal that the integration of visual and interactive media significantly enhances students' understanding of IPAS concepts. The results also show that students are more engaged and motivated when learning materials are presented through multimedia tools. Additionally, teachers reported that the use of media facilitated better classroom management and more effective communication of complex concepts. In conclusion, the research indicates that the use of appropriate learning media in teaching IPAS can lead to improved educational outcomes for third-grade students.

Keywords: learning media, conceptual understanding, Natural and Social Sciences (IPAS)

ABSTRAK

Berdasarkan studi yang dilakukan di SDN Layungsari 2, penelitian ini mengkaji penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas tiga. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kesulitan yang dialami siswa dalam memahami konsep-konsep inti akibat metode pengajaran tradisional yang terlalu bergantung pada ceramah tanpa menggunakan media yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas berbagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS. Pendekatan kualitatif digunakan, dengan memanfaatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas tiga di SDN Layungsari 2. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan wawasan terkait penggunaan media pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa integrasi media visual dan interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS. Hasilnya juga menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan termotivasi ketika materi pembelajaran disajikan melalui alat multimedia. Selain itu, guru melaporkan bahwa penggunaan media memfasilitasi manajemen kelas yang lebih baik dan komunikasi konsep-

konsep kompleks yang lebih efektif. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pengajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas tiga.

Keywords: media pembelajaran, pemahaman konsep, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan siswa tentang dunia sekitar mereka. Namun, pemahaman konsep yang mendalam seringkali sulit dicapai oleh siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang cenderung tradisional, di mana metode ceramah masih dominan digunakan oleh guru. Akibatnya, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran IPAS.

Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran, seperti alat visual, audio, dan multimedia interaktif, telah terbukti

meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Menurut Mayer (2020), penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah melalui penyajian visual yang terstruktur. Selain itu, penelitian oleh Clark dan Mayer (2016) menunjukkan bahwa media yang interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks SDN Layungsari 2, penggunaan media pembelajaran masih terbatas, dan guru cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang melibatkan media visual atau interaktif. Kondisi ini menimbulkan tantangan bagi siswa kelas tiga dalam memahami konsep-konsep IPAS yang abstrak dan kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas tiga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas berbagai jenis media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar. Manfaat dari penelitian ini diharapkan tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru yang dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa di era digital. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi bagaimana media pembelajaran dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas tiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis media pembelajaran yang paling efektif dan untuk memahami bagaimana media tersebut dapat diintegrasikan ke dalam praktik pengajaran sehari-hari di sekolah..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggali secara mendalam bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas tiga di SDN Layungsari 2. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan interaksi siswa serta guru dalam konteks pembelajaran yang lebih nyata dan kontekstual.

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas tiga di SDN Layungsari 2 yang terdiri dari 30 siswa. Guru kelas tiga juga dilibatkan sebagai partisipan untuk memberikan pandangan mengenai implementasi media pembelajaran dalam proses pengajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu memilih subjek yang dianggap relevan dan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Layungsari 2, sebuah sekolah dasar yang terletak di wilayah perkotaan. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu semester, dengan pengumpulan data yang dilakukan selama tiga bulan pertama.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memastikan validitas dan kedalaman informasi yang diperoleh. Teknik-teknik tersebut meliputi:

a) Observasi Kelas

Peneliti melakukan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran IPAS berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana media pembelajaran digunakan oleh guru dan bagaimana siswa merespons media tersebut. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

b) Wawancara Mendalam:

Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan beberapa siswa untuk menggali lebih dalam persepsi mereka terhadap

penggunaan media pembelajaran dalam memahami konsep IPAS. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menggali informasi yang lebih luas sesuai dengan tanggapan partisipan.

c) **Dokumentasi:** Dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, materi ajar, serta hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dianalisis. Dokumentasi ini membantu dalam memahami bagaimana media pembelajaran diintegrasikan dalam rencana pengajaran dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman siswa.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis dimulai dengan transkripsi data wawancara, dilanjutkan dengan pengkodean, dan akhirnya mengidentifikasi tema-tema yang

berhubungan dengan tujuan penelitian.

a) Triangulasi

Untuk meningkatkan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan temuan penelitian

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, panduan wawancara, serta format dokumentasi. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator-indikator keberhasilan penggunaan media pembelajaran, seperti keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan interaksi selama pembelajaran. Panduan wawancara dirancang untuk mengarahkan wawancara kepada topik-topik yang relevan dengan penelitian, namun tetap memberikan ruang bagi partisipan untuk berbagi pandangan mereka secara bebas.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a) **Tahap Persiapan:** Peneliti menyusun rencana penelitian, mengidentifikasi subjek penelitian, dan menyiapkan instrumen pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti juga mendapatkan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa untuk melakukan penelitian.
- b) **Tahap Pelaksanaan:** Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Proses ini dilakukan secara bertahap selama beberapa minggu sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah.
- c) **Tahap Analisis:** Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi temuan utama yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- d) **Tahap Pelaporan:** Hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup temuan, diskusi, dan kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas tiga di SDN Layungsari 2. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

2. Observasi Kelas:

Jelas uraikan Selama observasi, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti video interaktif dan gambar visual, membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Siswa menunjukkan perhatian yang lebih tinggi dan berpartisipasi aktif dalam diskusi ketika media yang digunakan relevan dan menarik. Berdasarkan lembar observasi, rata-rata keterlibatan siswa meningkat dari 65% menjadi 85% setelah media pembelajaran diperkenalkan.

3. Wawancara

Hasil yang Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa media pembelajaran membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami. Guru melaporkan bahwa media visual dan multimedia mempermudah siswa dalam memahami konsep IPAS, yang sebelumnya sulit dipahami melalui

ceramah saja. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik dengan pembelajaran ketika media interaktif digunakan

4. Dokumentasi

Analisis terhadap dokumen pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil kerja siswa setelah penggunaan media pembelajaran. Rata-rata nilai tugas IPAS siswa meningkat dari 72 menjadi 85 setelah penerapan media pembelajaran. Dokumen rencana pembelajaran juga menunjukkan bahwa media pembelajaran diterapkan dengan baik dalam berbagai aktivitas kelas.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas tiga. Temuan ini selaras dengan teori Mayer (2020) tentang Multimedia Learning, yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penyajian informasi yang lebih jelas dan menarik. Penggunaan media visual dan multimedia dalam penelitian ini membuktikan bahwa media tersebut dapat menyajikan informasi dengan

cara yang lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Selanjutnya, hasil observasi dan wawancara mendukung teori Clark dan Mayer (2016) yang menjelaskan bahwa media interaktif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih dalam. Keterlibatan siswa yang meningkat dan hasil kerja yang membaik menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar, yang sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran dan peningkatan hasil belajar (Hamzah, 2019).

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain menunjukkan data peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media pembelajaran

Kelas Eksperimen	N	Pretest	Posttest	N-Gain
		$\bar{x}$ S	$\bar{x}$ S	$\bar{x}$ S
Siswa	25	36 21.25	61 27.47	0.425 0.
Kelas Kontrol	25	36 21.25	61 27.47	0.425 0.

menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran. Grafik ini menggambarkan perubahan rata-rata nilai siswa dari pretest ke posttest,

dengan jelas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa. Media yang bervariasi dan interaktif dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna.

D. Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas tiga di SDN Layungsari 2. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep

Penggunaan media pembelajaran, seperti video interaktif dan gambar visual, secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS. Rata-rata nilai siswa meningkat setelah penerapan media pembelajaran, menunjukkan bahwa media tersebut

membantu siswa dalam memahami materi yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode ceramah konvensional.

2. Keterlibatan dan Motivasi

Media pembelajaran yang digunakan meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam pembelajaran ketika media yang digunakan relevan dan menarik.

3. Efektivitas Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang interaktif dan visual terbukti lebih efektif dalam menjelaskan konsep-konsep IPAS dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menyeluruh mendukung teori Mayer (2020) dan Clark dan Mayer (2016) tentang manfaat media pembelajaran dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (4th ed.). Wiley.

Hamzah, B. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 112-125.

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press. (Untuk referensi tentang model Penelitian Tindakan Kelas)

Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran*. Diva Press. (Untuk referensi tambahan tentang penggunaan media dalam pembelajaran)

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

ROAD. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>